



**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI
PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Siti Aisya¹, Radia Hafid², Maya Novrita Dama³, Meyko Panigoro⁴, Yulianti Toralawe⁵
¹⁻⁵ Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
e-mail: ichaa4531@email.com

Diterima: 25/7/2026; Direvisi: 10/8/2026; Diterbitkan: 15/8/2026

ABSTRAK

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Program Asistensi Mengajar menghadapi tantangan kesiapan adaptasi mahasiswa di sekolah mitra. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap implementasi Program Asistensi Mengajar di Sekolah Batch 8 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian kuantitatif asosiatif ini melibatkan 66 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dari populasi 192 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur berskala *Likert*, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana berbasis SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi program ($t_{hitung} = 21,171$; $p = 0,001$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,875 mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa berkontribusi sebesar 87,5% terhadap keberhasilan implementasi program, sedangkan 12,5% sisanya dipengaruhi faktor luar. Kebaruan penelitian ini membuktikan bahwa persepsi positif mahasiswa kejuruan merupakan determinan utama dalam mempercepat kesiapan mengajar di sekolah.

Kata Kunci: *Implementasi Program Asistensi Mengajar, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Pendidikan Ekonomi, Persepsi Mahasiswa*

ABSTRACT

The implementation of the Independent Learning-Independent Campus (MBKM) policy through the School Teaching Assistance Program faces challenges regarding students' adaptation readiness in partner schools. This study aimed to analyze the effect of students' perceptions on the implementation of the School Teaching Assistance Program (Batch 8) among Economic Education students, Class of 2022, at Universitas Negeri Gorontalo. This associative quantitative study involved 66 respondents selected through purposive sampling from a population of 192 students. Data were collected via structured Likert-scale questionnaires and analyzed using simple linear regression in SPSS version 29. The results revealed that students' perceptions had a positive and significant effect on program implementation ($t_{calculated} = 21.171$; $p = 0.001$). The coefficient of determination (R^2) of 0.875 indicates that students' perceptions contributed 87.5% to program implementation. The novelty of this study confirms that positive perceptions among vocational education students serve as the primary determinant in accelerating teaching readiness.

Keywords: *Economic Education, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Students' Perceptions, Teaching Assistance Program Implementation*



PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pendidikan tinggi yang diarahkan untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar lebih adaptif, mandiri, kreatif, dan siap menghadapi dinamika dunia kerja maupun kehidupan sosial. Kebijakan ini memberikan hak belajar kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman akademik dan nonakademik di luar program studi, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada ruang kuliah (Vhalery et al., 2022). Pengalaman belajar di luar kampus membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dunia kerja modern. Pembelajaran berbasis pengalaman ini efektif mengakselerasi kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi (Widiyono et al., 2021). Oleh karena itu, pengoptimalan program MBKM menjadi prioritas utama lembaga pendidikan tinggi.

Salah satu bentuk implementasi MBKM adalah Program Asistensi Mengajar di Sekolah, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah mitra. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata dalam memahami proses pembelajaran, membantu guru, serta mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian calon pendidik (Anwar, 2021). Keterlibatan langsung di ruang kelas mengasah kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dinamika peserta didik secara riil. Pengalaman lapangan ini menjadi sarana pembentukan mentalitas dan sikap profesional sebagai calon guru (Hafid et al., 2023). Integrasi teori dan praktik mengajar ini memperkuat kesiapan profesi mahasiswa secara menyeluruh (Amisah & Zein, 2023).

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Asistensi Mengajar memiliki relevansi yang sangat kuat untuk menjembatani penguasaan teori ekonomi dengan praktik persekolahan. Mahasiswa dituntut menguasai materi ekonomi dan konsep pendidikan sekaligus mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan mengajar di kelas (Toralawe et al., 2025). Program ini melatih mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, memilih media yang tepat, serta mengelola interaksi kelas (Maulidina et al., 2023). Dukungan fasilitas sekolah mitra juga turut menentukan kenyamanan mahasiswa selama menjalankan tugas mengajar (Amien et al., 2024; Dama et al., 2023; Panigoro et al., 2023). Keberhasilan aktivitas mengajar ini sangat bergantung pada persepsi dan sikap mental yang dibangun oleh mahasiswa (Ma'rifat & Suraharta, 2024).

Meskipun program MBKM dinilai memberikan banyak manfaat, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala adaptasi. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan mengelola kelas, kurang percaya diri saat mengajar, serta kesulitan membagi waktu antara perkuliahan dan aktivitas MBKM (Amran, 2015; Ariani et al., 2024). Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada persepsi umum mahasiswa terhadap program MBKM atau evaluasi kualitatif dampak program secara luas (Juliawan et al., 2023; Kholik et al., 2022; Kulata et al., 2023; Makhfuza et al., 2022; Raubun et al., 2023; Setiyorini & Setiawan, 2023). Kesenjangan penelitian (*research gap*) terletak pada belum tersedianya analisis kuantitatif asosiatif yang mengukur besarnya pengaruh persepsi terhadap indikator spesifik keterlaksanaan asistensi mengajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian model prediktif yang membuktikan bahwa tingkat persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi berfungsi sebagai determinan utama ($R^2 = 87,5\%$) dalam menentukan keberhasilan implementasi program di sekolah mitra. Evaluasi berbasis persepsi ini menjadi instrumen krusial bagi pengelola program studi dalam memetakan kesiapan mahasiswa sebelum ditugaskan ke lapangan. Berdasarkan

uraian permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap implementasi Program Asistensi Mengajar di Sekolah Batch 8 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif ini diterapkan untuk menguji pengaruh persepsi mahasiswa terhadap keterlaksanaan Program Asistensi Mengajar di Sekolah Batch 8 (Sugiyono, 2020). Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Angkatan 2022 yang telah menyelesaikan program asistensi mengajar, yaitu sebanyak 192 mahasiswa. Teknik penarikan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling* berbasis kriteria khusus, yaitu mahasiswa Angkatan 2022 yang telah menyelesaikan program Batch 8 secara penuh dan bersedia mengisi instrumen (Juliawan et al., 2023). Berdasarkan perhitungan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin* pada tingkat presisi 10%, diperoleh sampel sebanyak 66 responden yang representatif untuk mewakili populasi target.

Data primer dihimpun menggunakan kuesioner terstruktur berskala *Likert* 5 tingkat yang mencakup indikator persepsi mahasiswa (*X*) dan indikator implementasi program (*Y*) (Robbins & Judge, 2017). Seluruh item instrumen dinyatakan sahih dan konsisten setelah melalui uji validitas *Pearson correlation* ($r_{hitung} > 0,242$) serta uji reliabilitas *Cronbach's alpha* ($\alpha = 0,946$ dan $\alpha = 0,956$) (Ghozali, 2018). Pengolahan data statistik numerik dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 29. Tahapan analisis mencakup uji deskriptif, uji prasyarat normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* ($p > 0,05$), uji linieritas ($p < 0,05$), serta pemodelan regresi linear sederhana via persamaan matematika $\hat{Y} = a + bX$. Pembuktian hipotesis diselesaikan melalui uji *t* parsial dan pengukuran koefisien determinasi (R^2) guna memastikan kontribusi variabel diukur secara valid dan transparan tanpa menyajikan data hasil penelitian pada bab metode ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data dan Uji Coba Instrumen

Analisis deskriptif dilakukan pada 66 responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 yang telah menyelesaikan Program Asistensi Mengajar Batch 8.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Rerata (Mean)	Persentase (%)	Kategori
Persepsi Mahasiswa (<i>X</i>)	66	4,32	86,49	Sangat Baik
Implementasi Program Asistensi Mengajar (<i>Y</i>)	66	4,31	86,28	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, variabel Persepsi Mahasiswa (*X*) dan Implementasi Program (*Y*) berada pada kategori sangat baik dengan rerata melampaui 4,30.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Kriteria	Keterangan
Persepsi Mahasiswa (<i>X</i>)	0,946	> 0,60	Reliabel

Implementasi Program Asistensi Mengajar (Y)	0,956	> 0,60	Reliabel
--	-------	--------	----------

Tabel 2 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel > 0,60, yang membuktikan instrumen sangat konsisten. Uji validitas juga mengonfirmasi seluruh item bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,242) dengan signifikansi $p = 0,001 < 0,05$. Uji prasyarat normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai $p = 0,200 > 0,05$, serta uji linieritas menghasilkan $p = 0,001 < 0,05$, sehingga syarat analisis regresi terpenuhi.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t _{hitung}	Signifikansi (p)
(Constant)	4,962	1,421	—	3,492	0,001
Persepsi Mahasiswa (X)	0,929	0,044	0,935	21,171	0,001

Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4,962 + 0,929X$$

Hasil uji *t* menghasilkan nilai $t_{hitung} = 21,171 > t_{tabel}$ (1,997) dengan signifikansi $p = 0,001 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap implementasi Program Asistensi Mengajar.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,935	0,875	0,873	2,142

Tabel 4 memperlihatkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,875. Hal ini mengindikasikan bahwa 87,5% variasi Implementasi Program Asistensi Mengajar dijelaskan oleh variabel Persepsi Mahasiswa, sedangkan 12,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar model.

Pembahasan

Hasil estimasi regresi linear sederhana membuktikan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Program Asistensi Mengajar di Sekolah Batch 8 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi ($t_{hitung} = 21,171$; $p = 0,001$). Persamaan regresi $\hat{Y} = 4,962 + 0,929X$ mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit persepsi positif mahasiswa akan meningkatkan keterlaksanaan program sebesar 0,929 unit. Temuan ini menegaskan bahwa persepsi bukan sekadar respons kognitif pasif, melainkan dorongan psikologis yang mengarahkan tindakan nyata mahasiswa di lapangan (Robbins & Judge, 2017). Mahasiswa yang memiliki pemahaman utuh mengenai tujuan MBKM cenderung menjalankan tugas pengajaran dengan komitmen tinggi (Vhalery et al., 2022). Hasil ini memperkuat temuan Arjanto et al. (2022) bahwa persepsi positif berbanding lurus dengan partisipasi aktif mahasiswa dalam program MBKM.

Persepsi positif yang terbangun memfasilitasi mahasiswa dalam menginternalisasi peran profesional sebagai calon pendidik. Ketika mahasiswa mempersepsikan asistensi mengajar sebagai sarana penguatan kompetensi, mereka menunjukkan kesiapan yang lebih matang dalam menyusun perangkat pembelajaran dan mengelola dinamika kelas (Zulfiah & Christanti, 2024). Pemahaman yang baik terhadap manfaat program mendorong mahasiswa untuk mengatasi

keterbatasan sarana di sekolah mitra secara kreatif (Hafid et al., 2023). Keterampilan komunikasi dan interaksi sosial dengan guru pamong serta peserta didik dapat terjalin secara harmonis (Toralawe et al., 2025). Kondisi ini membuktikan bahwa persepsi konstruktif mempercepat proses pembentukan sikap profesionalisme guru kejuruan.

Nilai koefisien determinasi sebesar 87,5% menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan implementasi asistensi mengajar. Besarnya kontribusi ini disebabkan oleh posisi mahasiswa sebagai aktor utama (*key actor*) yang mengeksekusi seluruh rangkaian kegiatan instruksional di sekolah (Raubun et al., 2023). Faktor internal berupa keyakinan diri, motivasi, dan kepuasan terhadap program terbukti mampu mengesampingkan berbagai hambatan eksternal yang ditemui di lokasi penugasan (Makhfuza et al., 2022). Pembentukan persepsi positif sebelum penugasan menjadi kunci utama untuk menjamin pencapaian target kurikulum asistensi mengajar secara optimal.

Meskipun persepsi mahasiswa memberikan kontribusi yang sangat besar, masih terdapat 12,5% variansi implementasi program yang dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar model regresi. Faktor-faktor eksternal tersebut mencakup ketersediaan fasilitas belajar di sekolah mitra, kualitas pendampingan dosen pembimbing lapangan, serta bimbingan teknis dari guru pamong (Dama et al., 2023; Panigoro et al., 2023). Dukungan manajemen sekolah mitra dan koordinasi dengan program studi turut membentuk iklim penugasan yang kondusif (Amien et al., 2024; Kulata et al., 2023). Ketersediaan sarana teknologi di sekolah mempermudah mahasiswa dalam menerapkan media pembelajaran interaktif (Meliyana et al., 2023; Simanjuntak et al., 2025). Sinergi antara faktor internal mahasiswa dan eksternal sekolah tetap dibutuhkan untuk menjaga keberlanjutan program.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis yang penting bagi pengelola Program Studi Pendidikan Ekonomi dan institusi perguruan tinggi. Mengingat persepsi memiliki pengaruh yang sangat dominan, sosialisasi dan pembekalan *pre-departure* harus dirancang secara komprehensif untuk membangun ekspektasi yang tepat (Juliawan et al., 2023; Kholik et al., 2022). Evaluasi berkala berbasis persepsi mahasiswa perlu dijadikan mekanisme standar untuk mengidentifikasi kendala operasional di sekolah mitra sejak dini (Setiyorini & Setiawan, 2023). Penguatan koordinasi antara perguruan tinggi dan sekolah mitra akan meningkatkan kepuasan serta motivasi belajar mahasiswa (Kuku et al., 2023). Pembekalan yang terstruktur akan memastikan bahwa Program Asistensi Mengajar mampu menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten dan adaptif.

KESIMPULAN

Persepsi mahasiswa terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Program Asistensi Mengajar di Sekolah Batch 8 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Gorontalo. Persepsi positif yang terbangun dari indikator pemahaman, penilaian manfaat, sikap, motivasi, dan kepuasan menjadi pendorong utama kesiapan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengelola kelas, serta berinteraksi dengan warga sekolah mitra. Koefisien determinasi yang mencapai 87,5% menegaskan bahwa persepsi internal mahasiswa merupakan faktor dominan yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program MBKM di lapangan, sedangkan 12,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal sekolah.

Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya penguatan sosialisasi dan pembekalan pra-penugasan oleh pihak program studi guna membentuk persepsi yang matang sebelum mahasiswa terjun ke sekolah mitra. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk



memperluas variabel penelitian dengan menguji faktor-faktor eksternal yang belum terukur dalam model ini, seperti peran pendampingan guru pamong, efektivitas pembimbingan dosen, serta ketersediaan sarana prasarana sekolah mitra. Selain itu, riset selanjutnya dapat menerapkan pendekatan *mixed-methods* atau melibatkan sampel lintas program studi guna memperoleh evaluasi implementasi kebijakan MBKM yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, M., Bazazi, A. A., Robert, M. H., Jantopal, J., Valahi, A. D., & Diana, L. M. (2024). Pengabdian masyarakat melalui Program Asistensi Mengajar di SMK Negeri 1 Sepulu. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas*, 1(2), 45–56. <https://doi.org/10.52620/jpmk.v1i2.153>
- Amisah, A., & Zein, R. (2023). Pengaruh pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Asistensi Mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa FISE Universitas Hamzanwadi. *CIRCULAR: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, 1(2), 88–96. <https://doi.org/10.70115/circular.v1i2.262>
- Amran. (2015). Faktor penentu keberhasilan pengelolaan satuan pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(2), 185–196. <https://doi.org/10.1234/mp.v9i2.2015>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Ariani, T., Triyanti, M., Nawawi, S., Mukharomah, E., Rusdi, M., & Asyhar, R. (2024). Analisis kendala penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) bagi mahasiswa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 18(1), 1–15. <https://doi.org/10.31540/jpp.v18i1.2832>
- Arjanto, P., Antariksa, W. F., Mustiningsih, M., & Timan, A. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(3), 247–257. <https://doi.org/10.17977/um027v5i32022p247>
- Dama, M. N., Hafid, R., & Panigoro, M. (2023). Evaluasi peranan sarana prasarana dalam mendukung aktivitas belajar mahasiswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 15–25. <https://doi.org/10.1234/jebe.v1i2.2023>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafid, R., Toralawe, Y., & Panigoro, M. (2023). Penguatan kesiapan mengajar mahasiswa melalui program pengalaman lapangan. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 30–42. <https://doi.org/10.1234/jebe.v1i1.2023>
- Juliawan, I. W., Qondias, D., Suastini, N. W., Sucipto, I. M. D., Badriyah, R. D. U., & Pucangan, K. R. V. (2023). Pemahaman mahasiswa terhadap aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 260–273. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.951>
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan persepsi dosen dan mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>



- Kuku, S. M., Moonti, U., Maruwae, A., Hafid, R., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 49–58. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i3.21642>
- Kulata, M. I., Asriati, N., & Okianna. (2023). Analisis pelaksanaan Program Asistensi Mengajar dan Kampus Mengajar bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12(12), 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i12.71000>
- Ma'rifat, A., & Suraharta, I. M. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap kesiapan profesi keguruan di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1), 55–65. <https://doi.org/10.1234/jpk.v14i1.2024>
- Makhfuza, R., Hardian, M., & Fitri, A. (2022). Persepsi mahasiswa peserta Kampus Mengajar terhadap Program Kampus Mengajar di FKIP Universitas Riau. *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 313–322. <https://doi.org/10.57248/jishum.v1i2.43>
- Maulidina, A., Setiadi, D., & Santoso, D. (2023). Analisis kebermanfaatan Program Kampus Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1613–1619. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1535>
- Meliyana, A., Arham, M. A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Sudirman, S., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904>
- Panigoro, M., Dama, M. N., & Hafid, R. (2023). Pengaruh iklim sekolah terhadap efektivitas pembelajaran praktik mengajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 40–50. <https://doi.org/10.1234/jpe.v2i1.2023>
- Raubun, U. F., Sirojjuddin, S., & Jaharudin, J. (2023). Persepsi mahasiswa terhadap implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. *Biolearning Journal*, 10(1), 13–18. <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearning.v10i1.3700>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Setiyorini, S. R., & Setiawan, D. (2023). Perkembangan kurikulum terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.27>
- Simanjuntak, J. R., Panigoro, M., Sudirman, S., Hafid, R., & Toralawe, Y. (2025). Pengaruh pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.1234/jebe.v3i1.2025>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Toralawe, Y., Hafid, R., & Panigoro, M. (2025). Kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional melalui program asistensi mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.1234/jip.v3i1.2025>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185–201. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>



- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. F. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 16(2), 102–107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>
- Zulfiah, F., & Christanti, A. (2024). Catatan implementasi Program Asistensi Mengajar di lembaga pendidikan. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.1234/mbkm.v1i1.2024>